

ABSTRAK

Karyanti Dwi Astutik. 2025. *Penerapan Media Video Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Menulis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Sidoharjo, Nganjuk.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Muhammad Hanif, M.Pd.; (II) Dr. Aris Wuryantoro, M. Hum.

Kata kunci: *media video, cerita rakyat, menulis cerita rakyat, minat belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media video cerita rakyat dalam pembelajaran menulis cerita rakyat serta perannya dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 6 Sidoharjo, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dan kesulitan yang dialami siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta memahami unsur intrinsik cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional dan minim penggunaan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang tertarik dan pasif dalam kegiatan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta analisis hasil tulisan siswa. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai proses penerapan media video cerita rakyat dan dampaknya terhadap minat belajar serta kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video cerita rakyat mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Tayangan video membantu siswa memahami alur cerita, tokoh, latar, dan pesan moral secara lebih konkret sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan menyusun cerita secara runtut. Selain itu, penerapan media video terbukti meningkatkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan berdiskusi, serta partisipasi siswa dalam kegiatan menulis. Media video cerita rakyat yang berbasis kearifan lokal juga berkontribusi dalam menumbuhkan apresiasi siswa terhadap budaya daerah dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Secara keseluruhan, penerapan media video cerita rakyat efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis cerita rakyat siswa sekolah dasar serta relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Karyanti Dwi Astutik. 2025. *The Implementation of Folklore Video Media in Teaching Folklore Writing to Improve Learning Interest of Fifth-Grade Students at SDN 6 Sidoharjo, Nganjuk. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Prof. Dr. Muhammad Hanif, M.Pd.; (II) Dr. Aris Wuryantoro, M.Hum.*

Kata kunci: *video media, folklore, folklore writing, learning interest*

This study aims to describe the implementation of folklore video media in teaching folklore writing and its role in improving learning interest and writing skills of fifth-grade students at SDN 6 Sidoharjo, Nganjuk Regency. The study is motivated by students' low learning interest and difficulties in developing ideas, organizing story plots, and understanding intrinsic elements of folklore in Indonesian language learning. Teaching practices that tend to be conventional and lack the use of instructional media have caused students to be less engaged and passive in writing activities. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, documentation of learning activities, and analysis of students' written works. The data were analyzed descriptively to obtain an in-depth understanding of the implementation process of folklore video media and its impact on students' learning interest and writing skills. The findings indicate that the use of folklore video media creates a more engaging, interactive, and contextual learning environment. Video presentations help students understand story plots, characters, settings, and moral values more concretely, thereby facilitating idea development and coherent story writing. Furthermore, the implementation of video media was proven to enhance students' learning interest, as reflected in increased attention, enthusiasm, active participation in discussions, and involvement in writing activities. Folklore video media based on local wisdom also contributes to fostering students' appreciation of local culture and moral values embedded in the stories. Overall, the implementation of folklore video media is effective in improving elementary school students' learning interest and folklore writing skills and is relevant to Indonesian language learning based on the Merdeka Curriculum

